

STUDI KELAYAKAN PEMBUATAN WEBSITE INSPEKSI STATUTORY

1. Ringkasan Eksekutif

1.1 Tujuan Dokumen

Dokumen ini bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan pengembangan aplikasi web untuk inspeksi statutory.

1.2 Ikhtisar Proyek

Proyek ini difokuskan pada pembuatan aplikasi berbasis web untuk memperlancar proses inspeksi statutory. Aplikasi ini akan memfasilitasi pengelolaan data proyek, penugasan tenaga kerja, penyimpanan dan verifikasi dokumen, serta pembuatan laporan dan faktur. Hasil yang diharapkan meliputi peningkatan alur kerja organisasi, peningkatan akurasi data, dan penyederhanaan pelacakan progres.

2 Latar Belakang dan Konteks

2.1 Latar Belakang Proyek

Inisiatif ini lahir dari kendala dalam proses manual yang saat ini berjalan, yang sering mengakibatkan kesalahan administratif, keterlambatan, dan kesulitan dalam memantau perkembangan proyek. Selain itu, kebutuhan untuk beralih ke solusi digital didorong oleh tuntutan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar inspeksi yang berlaku.

2.2 Konteks Bisnis

Saat ini, proses inspeksi masih bergantung pada dokumen fisik. Implementasi aplikasi ini diharapkan mampu mendukung pencapaian tujuan strategis, seperti meningkatkan mutu layanan, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, dan mempermudah mekanisme pelaporan yang lebih terstruktur dan terukur.

3 Tujuan dan Sasaran

3.1 Tujuan Proyek

Mengembangkan aplikasi web yang mendigitalisasi pengelolaan inspeksi statutory.

3.2 Sasaran Proyek

- Membuat platform untuk mengelola data proyek inspeksi.
- Mengimplementasikan fitur penyimpanan dan verifikasi dokumen.
- Merancang dasbor pelacakan progres yang intuitif.
- Mengintegrasikan notifikasi otomatis untuk memperbarui status tugas.

4 Analisis Opsi

4.1 Opsi yang Dipertimbangkan:

- **Opsi 1:** Mengembangkan aplikasi internal menggunakan sumber daya IT perusahaan.

Manfaat: Kontrol penuh atas pengembangan fitur dan kustomisasi.

Biaya: Tinggi, melibatkan pengembangan internal dari awal.

Risiko: Waktu implementasi yang lama.

- **Opsi 2:** Menggunakan solusi pihak ketiga yang sudah ada.

Manfaat: Implementasi cepat dengan fitur standar siap pakai.

Biaya: Moderat, tergantung pada biaya lisensi.

Risiko: Fleksibilitas fitur terbatas.

4.2 Analisis Opsi Terpilih

Opsi 1 dipilih karena kemampuannya menyesuaikan kebutuhan spesifik perusahaan.

5 Lingkup Proyek

5.1 Lingkup Fungsional

- Pengelolaan data kontrak.
- Penugasan tenaga kerja untuk inspeksi.
- Manajemen dokumen (unggah, validasi, dan verifikasi).
- Pembuatan laporan .

5.2 Lingkup Non-Fungsional

- Waktu respons < 3 detik.
- UI/UX yang interaktif dan responsif
- Keamanan data

6 Manfaat Proyek

6.1 Manfaat Finansial

- Pengurangan biaya administratif melalui digitalisasi dokumen.
- Memperpendek waktu inspeksi, meningkatkan efisiensi operasional

6.2 Manfaat Non-Finansial

- Penyederhanaan pelacakan status tugas.
- Inventarisasi dokumen

7 Estimasi Biaya

7.1 Biaya Pengembangan

Rincian biaya meliputi:

- **Perangkat keras:** Pengadaan server, perangkat penyimpanan, dan infrastruktur terkait.
- **Perangkat lunak:** Lisensi pengembangan dan framework yang dibutuhkan.
- **Tenaga kerja:** Biaya gaji untuk tim pengembang, desainer, dan konsultan teknis.
- **Pelatihan:** Program pelatihan intensif bagi tim internal untuk mendukung pengembangan dan pemeliharaan sistem.

7.2 Biaya Operasional dan Pemeliharaan

- **Hosting:** Layanan cloud dan penyediaan server.
- **Pembaruan:** Penambahan fitur baru serta penyelesaian bug.
- **Dukungan teknis:** Bantuan pelanggan untuk meningkatkan pengalaman pengguna.
- **Keamanan:** Peningkatan protokol perlindungan data secara berkala

8 Analisis Risiko

8.1 Identifikasi Risiko

- Risiko keamanan data.
- Risiko keterlambatan pengembangan.
- Risiko kurangnya adopsi oleh pengguna.

8.2 Analisis Dampak Risiko

- Keterlambatan dapat memengaruhi jadwal peluncuran.
- Keterbatasan keahlian dapat mengurangi kualitas aplikasi.
- Masalah keamanan dapat merusak kepercayaan pengguna

8.3 Strategi Mitigasi Risiko

- Mengembangkan rencana proyek yang terperinci.
- Melibatkan konsultan ahli untuk dukungan.
- Menerapkan protokol keamanan data yang ketat.

9 Jadwal Proyek

9.1 Timeline Proyek

- **Bulan 1-2:** Desain UI/UX dan prototype
- **Bulan 3-6:** Pengembangan
- **Bulan 7:** Pengujian

10 Kriteria Keberhasilan

10.1 Kriteria Penerimaan

- Sistem berfungsi sesuai spesifikasi.

- Sistem mencapai aksesibilitas tanpa gangguan selama pengujian.

10.2 Indikator Kinerja Utama (KPI)

- Kesalahan administratif berkurang sebesar 60%.
-

11 Persetujuan dan Dukungan

11.1 Persetujuan Manajemen

(Tanda tangan Direktur dan manajemen senior.)

11.2 Dukungan Pemangku Kepentingan

- DTI: Mendukung pengembangan sistem.
- DBS OGE : validasi kebutuhan